

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Cibungkul Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Peneliti memilih SDN Cibungkul untuk dijadikan lokasi penelitian dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian di SDN Cibungkul mengenai penggunaan media *flipchart* terhadap kemampuan siswa menulis pantun di Sekolah Dasar.

2. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini populasinya itu yakni seluruh siswa kelas IV SDN Cibungkul Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, yang terdiri dari 22 siswa.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari populasi di atas, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013, hlm. 124). Sampel yang diambil terdiri dari satu kelas yaitu kelas IV SDN Cibungkul Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yang berjumlah 22 orang dilihat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Berikut daftar sampel penelitian di SDN Cibungkul Kecamatan indihiang Kota Tasikmalaya :

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

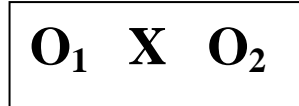
No	Siswa kelas IV	
	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	12
Jumlah		22

B. Desain Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian eksperimen dibutuhkan desain penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Pre-eksperimental Designs (*nondesigns*). Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. (Sugiyono, 2013, hlm. 110).

Terdapat beberapa jenis desain penelitian yaitu, *pre-eksperimental* (desain eksperimen yang belum sungguh-sungguh). Bentuk *pre-eksperimental design* ada beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One Group Pre-test-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. *One-Shot Case study* memiliki paradigma yaitu suatu kelompok yang diberi perlakuan tanpa diadakan *pre-test* terlebih dahulu tetapi langsung diobservasi hasilnya. *Intact-Group Comparison* memiliki paradigma yaitu terdapat suatu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu setengah untuk kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *One-Group Pre-test-Posttest Design*, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Dimana :

O_1 = nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

O_2 = nilai post-test (setelah diberi perlakuan)

(Sugiyono, 2013 , hlm. 111)

Dilaksanakannya penelitian ini dengan cara memberikan *pre-test* yakni dengan pemberian tugas membuat sebuah pantun dengan tema “Pendidikan” tanpa diberikan media *flipchart*. Kemudian pada *post-test* diberikan tugas kembali yakni pada pertemuan berikutnya siswa diberikan tugas untuk membuat pantun dengan menggunakan tema yang sama yakni “Pendidikan” dengan menggunakan media *Flipchart*.

Desain ini merupakan perbandingan antara kondisi sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan atau melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Perlakuan ini digunakan untuk mencari perbedaan kemampuan menulis pantun siswa sebelum menggunakan media *flipchart* dengan sesudah menggunakan media *flipchart* terhadap kemampuan menulis pantun siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cibungkul Kota Tasikmalaya.

Prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

- Memilih kelas IV sebagai kelas yang dijadikan objek penelitian dan seluruh anggota populasi di dalamnya, semua populasi dijadikan sampel penelitian dalam kegiatan *pre-test* dan juga *post test*.
- Melakukan kegiatan *pre-test* atau menguji kemampuan awal menulis pantun tanpa diberikan pengarahan dan penjelasan terlebih dahulu.
- Menelaah contoh sebuah pantun.

- d. Melakukan kegiatan post-test dengan menggunakan media *flipchart* berupa lembaran-lembaran tahapan membuat pantun dari mulai sampiran, isi kemudian penyusunan keduanya.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari perlakuan tertentu.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013, hlm. 72) bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre-eksperimental design* (dikatakan *pre-eksperimen design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh), *true-eksperimental design* (eksperimen yang sungguh-sungguh), *factorial design* (modifikasi dari *true-eksperimental*), dan *quasi eksperimental design* (pengembangan dari *true-eksperimental design* yang sulit dilaksanakan).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

a) Media Flipchart

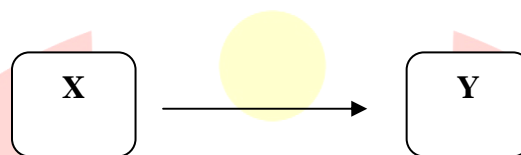
Media *flipchart* adalah media pembelajaran berupa lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender yang bisa digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran.

b) Pantun

Pantun adalah bentuk puisi (lama) yang terikat oleh jumlah baris dalam satu bait, rima akhir, jumlah suku kata dan adanya sampiran serta isi.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel Independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (X) adalah penggunaan media *flipchart* dan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kemampuan siswa dalam menulis pantun pada pembelajaran bahasa Indonesia, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Variabel Penelitian

X = Penggunaan media *flipchart*

Y = Kemampuan siswa dalam menulis pantun pada pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 160) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen penilaian yang digunakan yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik penilaian dikonsultasikan terlebih dahulu dengan para ahli (dalam hal ini dosen pembimbing).

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid dan reliabel. Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen”. Hasil dari sebuah instrumen yang valid ini dapat memberikan kita jenis data yang sesuai atau sama dengan data yang dicari jawabannya dalam instrumen yang disusun.

Pengujian validitas dapat diawali dengan meminta pendapat ahli (*judgement expert*) mengenai instrumen yang disusun apakah sudah memenuhi syarat sebagai instrumen yang baik atau perlu perbaikan. Setelah para ahli menganggap instrumen yang disusun telah dapat diujikan di lapangan, maka instrumen dicobakan pada sampel dalam populasi yang dipilih.

Pengujian ini dilaksanakan di kelas IV SD yang subjeknya berbeda dengan subjek penelitian, tetapi kualitas sekolahnya sama. Pada penelitian ini, pengujian lembar penugasan siswa (menulis pantun) dilakukan di kelas IV SDN Cieunteung 1 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Instrumen yang diujikan terdiri dari 8 aspek yang berorientasi pada hasil menulis pantun.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung validitas pada *Microsoft excel*.

- Memasukan skor yang diperoleh siswa. Jawaban benar diberi skor 1, jika jawaban salah diberi skor 0
- Menghitung koefisien korelasi r_{xy} dengan menggunakan fungsi *excel*
- Menghitung t-hitung dengan menggunakan fungsi *excel*
- Menghitung t-tabel dengan menggunakan fungsi *excel*
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ berarti valid, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti tidak valid.

Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien produk momen (r_{xy}) pada *Ms Excel*, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Uji Validitas

No Responden	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	Aspek 7	Aspek 8	Skor
S-1	3	2	2	2	1	3	2	3	18
S-2	2	2	2	2	4	4	1	3	20
S-3	4	3	3	2	2	3	3	4	24
S-4	3	3	2	2	3	2	2	3	20
S-5	3	3	4	3	4	3	2	2	24

Tabel 3.2
(lanjutan)

No Responden	Aspek1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	Aspek 7	Aspek 8	Skor
S-6	4	2	3	2	3	4	2	4	24
S-7	2	2	3	4	4	3	3	3	24
S-8	3	4	3	3	3	4	3	2	25
S-9	2	3	4	2	2	2	2	1	18
S-10	3	3	3	2	3	3	1	2	20
S-11	3	4	2	1	4	2	2	1	19
S-12	4	3	3	2	3	3	2	3	23
S-13	2	1	3	2	2	4	2	2	18
S-14	3	3	3	2	3	4	2	4	24
S-15	3	2	2	3	1	1	3	3	18
S-16	2	2	2	3	2	3	1	2	17
S-17	3	3	2	2	3	3	3	3	22
S-18	2	1	1	1	1	3	1	2	12
S-19	3	2	2	3	3	3	3	4	23
S-20	3	2	3	2	2	3	3	4	22
B	57	50	52	45	53	60	43	55	415
rx _y (product moment)	0.572634752	0.48833463	0.567284479	0.4477873	0.5971774	0.3587822	0.568652	0.5039587	
t hitung	3.737636654	3.34543121	3.711742779	3.1648131	3.858779	2.7726279	3.718345	3.4160486	
t tabel	2.036933334	2.0369333	2.03693334	2.0369333	2.0369333	2.0369333	2.036933	2.0369333	
signifikansi	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan (keajegan) alat pengumpul data (instrumen yang digunakan). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010, hlm. 178) bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik”.

Untuk memudahkan dalam penghitungan maka, peneliti akan menggunakan Program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Langkah-langkah menghitung reliabilitas dengan menggunakan *SPSS* sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*
- 2) Buka halaman data view, masukan data skor butir soal
- 3) Klik *Variable View*. Pada kolom Name ketik soal nomor satu sampai nomor 20 tanpa spasi. Pada *Type* pilih *Numeric*. Pada kolom *Measure* pilih nominal untuk semua nomor.
- 4) Klik *Analyze*, lalu *scale* lalu pilih *Reliability Analysis*.
- 5) Pindahkan semua variabel ke kotak *items*.
- 6) Kemudian klik *statistics*. Pada kotak dialog *descriptives for*, klik *scale of item deleted*. Lalu klik *continue* dan klik *ok*.

Berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan uji *cronbach alpha* dalam program *SPSS 16.0*, yaitu:

Adapun hasil uji reliabilitas instrument penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.593	8

Tabel 3.4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ASPEK1	17.9000	8.937	.412	.532
ASPEK2	18.2500	9.039	.265	.569
ASPEK3	18.1500	8.766	.382	.535
ASPEK4	18.5000	9.421	.251	.572
ASPEK5	18.1000	8.095	.350	.542
ASPEK6	17.7500	9.776	.127	.608

ASPEK7	18.6000	8.779	.386	.534
ASPEK8	18.0000	8.737	.239	.582

Pada table hasil uji reliabilitas instrument soal, soal dinyatakan reliable karena *Cronbach's Alpha* sebesar 0,593 dan termasuk karakteristik reliabilitas moderat. Sesuai dengan kriteria berikut ini:

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas

Jika $\alpha > 0,90$	Reliabilitas Sempurna
Jika α antara 0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi
Jika α antara 0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat
Jika $\alpha < 0,50$	Reliabilitas Rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Abdurahman (2012, hlm. 38), “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara pemberian tugas membuat pantun pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memberikan tes yang berupa diadakannya *pre-test* dan *post-test* menulis pantun. Pemberian *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui konsepsi awal pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sebelum diberi perlakuan, sedangkan pemberian *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah diberi perlakuan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Melalui statistik deskriptif ini, peneliti

ingin mendeskripsikan data sampel dan untuk mencari perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa bermaksud membuat generalisasi.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Melalui statistik inferensial juga, peneliti ingin menganalisis berdasarkan data sampel dengan menggunakan statistik inferensial parametris.

Adapun teknik analisis data hasil penelitian penggunaan media *flipchart* dalam pembelajaran menulis pantun di kelas IV SDN Cibungkul Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan data hasil *pre-test* dan *pos-test*
- 2) Pengolahan data dengan cara memeriksa hasil *pre-test* dan *pos-test*.
- 3) Menganalisis data hasil kemampuan siswa dalam *pre-test* dan *post-test*, peneliti menggunakan uji t untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

Rumus yang digunakan adalah uji t Satu Kelompok, adapun rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = *Mean* dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Xd= Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek

Arikunto, (2002, hlm. 277)